

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit TK.III 04.06.03 dr.Soetarto Yogyakarta dilakukan di setiap bangsal, oleh perawat yang berjaga, dilakukan dari pukul 00.00 WIB sampai dengan 24.00 WIB.
2. Pengisian atau penginputan data ke dalam komputer pada lembar rekapitulasi rawat inap yang dilakukan setiap hari oleh petugas pelaporan dengan menyesuaikan data pada lembar sensus harian pasien rawat mondok dari perawat bangsal.
3. Faktor *managerial* yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan sensus harian rawat inap
 - a. *Man* (petugas)

Kurang adanya pelatihan terkait pelaporan serta sosialisasi dengan perawat bangsal terkait cara pengisian lembar sensus harian rawat inap
 - b. *Money* (anggaran)

Masing-masing pelayanan kesehatan hanya merencanakan kebutuhan barang jadi petugas pelaporan dan memberikan data hasil laporan setiap bulannya, sehingga pemahaman akan kesalahan menginput data masih kurang
 - c. *Material* (bahan baku)

Pada formulir Sensus Harian Pasien Rawat Inap dan lembar rekapitulasi sensus harian rawat inap beberapa kolom selalu terisi akan tetapi terdapat kolom yang tidak pernah terisi
 - d. *Machine* (mesin)

Masih menggunakan sistem manual dalam sensus harian rawat inap
 - e. *Methods* (regulasi)

Belum terdapat SOP terkait Sensus Harian Rawat Inap sebagai acuan dalam kegiatan.

B. Saran

1. Sebaiknya pihak rumah sakit perlu melakukan pelatihan tentang pelaksanaan pelaporan untuk petugas pengolah data pada bagian rekam medis serta sosialisasi cara pengisian data pada lembar sensus harian rawat inap dengan perawat bangsal.
2. Pada formulir sensus harian rawat inap untuk kolom yang jarang/tidak pernah terisi sebaiknya tidak perlu ada karena agar lebih efisien.
3. SOP (*Standart Operational Procedure*) yang disarankan peneliti diharapkan dapat menjadi masukan untuk dilakukan pengadaan agar kegiatan pelaporan lebih efisien dan efektif di Unit Kerja Rekam Medis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA